

mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar (Nugroho V, E Zumrotun, 2023). Dengan hadirnya perpustakaan juga dapat memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas sekolah (Rohayani, 2022). Namun, tidak adanya perpustakaan di SD Negeri Demangan menghalangi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa.

Salah satu solusi untuk masalah ini adalah perpustakaan keliling yang disediakan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara. Perpustakaan keliling adalah salah satu layanan yang ditawarkan oleh kantor arsip dan perpustakaan kabupaten Jepara sebagai lembaga pengelolaan pelayanan perpustakaan dan sebagai pusat pengelolaan sumber di wilayah Jepara. Perpustakaan Keliling Perpustakaan Daerah (Perpusda) Jepara telah menjadi bagian integral dalam upaya meningkatkan minat baca siswa SD Negeri Demangan. Sebagai sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperluas akses terhadap sumber daya pembelajaran, Perpustakaan Keliling Perpusda berperan penting dalam membentuk budaya membaca di kalangan siswa. Untuk menumbuhkan budaya tersebut diperlukan adanya minat baca dalam diri siswa. Minat baca merupakan keinginan dari dalam diri individu yang disertai dengan usaha untuk membaca, sehingga untuk menumbuhkan minat baca harus adanya kesadaran dari dalam diri setiap individu (Octaviani dkk., 2023). Oleh karena itu, minat baca merupakan faktor kunci dalam pembentukan kebiasaan belajar yang baik. Dengan membaca, siswa dapat memperluas wawasan mereka, meningkatkan pemahaman tentang berbagai topik, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, meningkatkan minat baca siswa menjadi prioritas utama dalam pendidikan.

Namun, Tantangan terbesar adalah bagaimana meningkatkan minat baca siswa secara efektif. Sesuai dengan pendapat (Irman syarif, 2020) bahwa memperkenalkan perpustakaan keliling menjadi cara yang cerdas untuk meningkatkan minat baca siswa. Penggunaan perpustakaan keliling adalah salah satu solusi yang telah terbukti berhasil. Perpustakaan keliling memiliki banyak manfaat bagi masyarakat, termasuk menyediakan bahan bacaan yang ringan tetapi berkualitas tinggi, serta menyediakan buku bacaan non-fiksi, buku fiksi, dan majalah langsung ke siswa. Perpustakaan keliling dapat membantu mengatasi hambatan akses terhadap bahan bacaan (Kumara Dewi dkk., 2020). Dalam hal ini perpustakaan Keliling Perpusda berperan sebagai jembatan penghubung antara siswa dan sumber

daya pembelajaran. Dengan menyediakan akses ke berbagai jenis buku dan bahan bacaan lainnya, Perpustakaan Keliling Perpusda membantu siswa menemukan minat baca mereka. Selain itu, Perpustakaan Keliling Perpusda juga berperan dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dalam memilih bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan berpikir mereka. Ini penting untuk memastikan bahwa siswa merasa termotivasi dan terlibat dalam proses membaca.

Artikel penelitian ini akan membahas peran Perpustakaan Keliling Daerah dalam meningkatkan minat baca siswa SD Negeri Demangan. Merujuk pada penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perpustakaan keliling memiliki peranan yang positif dalam meningkatkan minat baca Masyarakat di Surakarta (Sholihah dkk., 2021). Namun, dalam penelitian tersebut belum membahas tentang strategi perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca. Sehingga perlu diadakan penelitian terbaru untuk meneliti lebih jauh peran serta strategi perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca khususnya dalam lingkungan sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa SD Negeri Demangan, strategi yang digunakan oleh perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca siswa, serta hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca siswa. Peneliti berharap temuan penelitian ini akan memberikan informasi baru bagi praktisi pendidikan dan pihak yang berkepentingan lainnya.

2. Metode Penelitian

Peran perpustakaan keliling daerah dalam meningkatkan minat baca siswa SD Negeri Demangan dievaluasi dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memiliki prosedur dan metodologi yang sangat unik. Metodologi ini didasarkan pada teori korespondensi sebagai dasar teori kebenaran ilmiah, dan sangat menghargai keragaman data lapangan tanpa tendensi untuk melakukan generalisasi (Rosyada, 2020). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa (Rukminingsih dkk., 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis dan faktual.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan guna mendapatkan data secara real di lapangan yang bertujuan untuk mengamati secara langsung interaksi siswa dengan perpustakaan keliling daerah, bahan bacaan yang diminati siswa, dan Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan perpustakaan keliling daerah. Untuk wawancara menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan cara membuat terlebih dahulu daftar pertanyaan, kemudian jika informasi yang didapatkan masih kurang maka dapat memberikan pertanyaan kepada narasumber diluar daftar pertanyaan yang telah di susun. Angket digunakan untuk mengukur minat baca siswa yang nantinya akan diberikan kepada siswa. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dapat dilengkapi dengan dokumentasi.

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Demangan, Desa Demangan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Subjek penelitian ini adalah koordinator layanan perpustakaan keliling, guru kelas 5, dan siswa kelas 5 SD Negeri Demangan yang berjumlah 9 siswa, 3 di antaranya laki-laki dan 6 sisanya perempuan. Penelitian berlangsung dari 17 Oktober 2023 hingga 19 Desember 2023.

3. Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan keliling daerah adalah perluasan layanan perpustakaan umum daerah Jepara yang bertujuan untuk menjangkau masyarakat di luar perpustakaan daerah Jepara dan menjangkau orang-orang di luar sana, yang biasa dijuluki dengan layanan perpustakaan keliling (Sari, Nur Afifah Aulia, Suardi, 2023). Perpustakaan keliling merupakan salah satu bentuk sarana Pendidikan nonformal (Titahena dkk., 2023). Dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini, sekolah dapat menawarkan bahan bacaan berkualitas tinggi kepada siswa mereka dan meningkatkan minat baca mereka.

Perpustakaan keliling mempunyai peran untuk memberikan layanan dan menyediakan bahan serta informasi bagi Masyarakat. Perpustakaan keliling memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Ini sesuai dengan temuan wawancara dengan Aprilia Ayu Intan P, S.Pd.SD, guru kelas 5 SD Negeri Demangan, yang menyatakan bahwa perpustakaan keliling memiliki peran yang signifikan bagi peningkatan minat baca siswa di sekolah ini, karena dengan adanya perpustakaan keliling bahan bacaan siswa menjadi lebih

beragam dan lengkap mulai dari jenis buku pembelajaran, keterampilan novel, komik dan sebagainya. Selain itu siswa juga lebih termotivasi dan semangat untuk membaca di perpustakaan.



Gambar 1. Wawancara dengan narasumber 1

Untuk memperkuat pernyataan dari narasumber I maka peneliti melakukan wawancara dengan narasumber ke II yaitu Khoirul Mizan selaku koordinator layanan dan referensi dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Jepara, beliau menyatakan bahwa Perpustakaan keliling ini memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan minat baca siswa khususnya bagi siswa di SD Negeri Demangan. Perpustakaan keliling sendiri memiliki peran untuk memberikan akses layanan kepada sekolah dan menyediakan bahan bacaan dan bahan informasi bagi siswa.



Gambar 2. Wawancara dengan narasumber 2

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pernyataan kedua narasumber di atas bahwa perpustakaan keliling memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa. Ini terutama karena perpustakaan keliling memberikan akses ke berbagai layanan, menyediakan bahan bacaan dan informasi, dan memotivasi siswa untuk lebih sering membaca di perpustakaan.

Selain itu, kita dapat melihat bagaimana perpustakaan keliling berfungsi sebagai fasilitator, mediator, dan motivator (Santi, Rivantus, I Wayan Wiryawan, 2021). Peran perpustakaan keliling dari perspektif fasilitator adalah perpustakaan menjadi jembatan penghubung koneksi antara masyarakat dengan informasi yang tersedia (Solehuddin, Sollah, Nela Kurniana, Rofiatul Hasanah, 2022). Maksud dari fasilitator yaitu perpustakaan keliling

memberikan fasilitasi kepada Masyarakat di Kabupaten Jepara sehingga Masyarakat dapat memanfaatkan layanan yang diberikan dengan baik. Ketika perpustakaan keliling mendatangi sekolah, perpustakaan menyediakan berbagai informasi dari beberapa koleksi yang dibawa dan dibutuhkan oleh siswa.



Gambar 3. Mobil layanan perpustakaan keliling daerah

Peran perpustakaan keliling dari perspektif mediator adalah menyediakan berbagai sumber informasi bagi siswa. Informasi menjadi salah satu kebutuhan bagi siswa karena sesuai dengan hakikat manusia yang memiliki hasrat rasa ingin tahu yang tinggi sehingga manusia selalu ingin memperluas pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, perpustakaan keliling perpustakaan sangat dibutuhkan oleh sekolah untuk melayani kebutuhan siswa untuk peningkatan minat baca siswa SD Negeri Demangan. Peneliti menemukan dari observasi dan wawancara dari berbagai sumber bahwa perpustakaan keliling menyediakan beragam jenis koleksi bacaan yang menarik perhatian siswa seperti buku pengetahuan umum, keterampilan, agama, fiksi, novel, dongeng, komik dan sumber bacaan lainnya. Hasilnya menunjukkan bahwa perpustakaan keliling berfungsi sebagai mediator dan menyediakan siswa dengan bahan informasi yang mereka butuhkan. Ini akan meningkatkan minat baca siswa SD Negeri Demangan.



Gambar 4. Siswa mengunjungi perpustakaan keliling

Dari perspektif motivasi, perpustakaan keliling bertanggung jawab sepenuhnya untuk menumbuhkan budaya membaca di lingkungan setiap orang, baik secara individu maupun dalam kerja sama (Hidayati, 2021). Perpustakaan keliling berfungsi sebagai motivator untuk

mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan yang mereka tawarkan di masa depan. Ini akan memungkinkan kemajuan baik sebelum munculnya maupun setelah munculnya (Solehuddin, Sollah, Nela Kurniana, Rofiatul Hasanah, 2022). Dari hasil wawancara dengan Khoiril Mizan selaku koordinator layanan dan referensi dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Jepara, beliau menyatakan bahwa perpustakaan keliling perpustakaan tidak secara langsung memberikan motivasi bagi siswa untuk gemar membaca, karena tidak adanya program atau kegiatan secara khusus yang mendorong siswa untuk termotivasi. Namun dengan terus memperbarui sumber bacaan dan koleksi sesuai dengan kebutuhan siswa akan membuat siswa tertarik dan penasaran dengan sumber bacaan yang terbaru. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling mempunyai peranan sebagai motivator walaupun tidak secara langsung mendorong siswa dalam menumbuhkan minat baca.



Gambar 5. kegiatan siswa membaca buku

Selain hasil wawancara di atas, peran perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri Demangan dapat dilihat dari hasil angket minat baca yang dibagikan kepada siswa kelas 5 SD Negeri Demangan. Angket terdiri dari dua belas pernyataan yang dibagikan kepada sembilan siswa—enam perempuan dan tiga laki-laki—masing-masing. Ada lima pilihan untuk setiap pernyataan: sangat setuju (SS) bernilai 5, setuju (S) bernilai 4, kurang setuju (KS) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Hasil presentasi angket minat baca siswa kelas 5 SD Negeri Demangan disajikan tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Persentase Angket Minat Baca Siswa

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
0%-40%	Sangat lemah	0	0%
41%-55%	Lemah	0	0%
56%-70%	Cukup	1	11,11%
71%-85%	Kuat	3	33,33%
86%-100%	Sangat kuat	5	55,55%

Dari data yang ditunjukkan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas V SD Negeri Demangan termasuk dalam kategori sangat kuat, dengan satu responden memenuhi kriteria cukup dengan persentase 11,11%, tiga responden memenuhi kriteria kuat dengan persentase 33,33%, dan lima responden memenuhi kriteria sangat kuat dengan persentase 55,55%.

Hasil persentase diatas tentunya tidak lepas dari peran perpustakaan keliling daerah Jepara yang menerapkan strategi tersendiri dalam meningkatkan minat baca siswa. Minat baca adalah kesadaran dari tiap individu untuk membaca yang berasal dari motivasi diri sendiri yang didukung dengan lingkungan di sekitarnya (Mansyur, 2019). Dalam menumbuhkan minat baca siswa perlu adanya stimulus supaya minat baca dapat muncul dengan sendirinya dari dalam diri siswa. Oleh karena itu, proses meningkatkan minat baca siswa berhubungan dengan konteks Tindakan AIDA (*Attention, Interest, Desire, and Action*). Rasa ingin tahu yang tinggi (*Attention*) terhadap sebuah objek bacaan akan menimbulkan rasa ketertarikan (*Interest*) pada objek tersebut, rasa ketertarikan dapat memunculkan rangsangan (*Desire*) untuk membaca objek bacaan, kemudian ketika dalam diri siswa sudah tumbuh rasa ingin tahu yang tinggi maka muncullah gairah (*Action*) untuk membaca terus menerus (Hilyana, 2023). Siswa yang mempunyai minat baca yang kuat akan ditunjukkan dengan keinginannya untuk membaca buku atas dasar kesadarannya sendiri tanpa ada paksaan. Jadi, minat baca siswa dapat meningkat jika ada kemauan dan dorongan dari siswa, guru, dan orang tua (Elendiana, 2020). Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat baca siswa termasuk lingkungan yang menunjang, ketersediaan sumber bacaan yang menarik dan berkualitas tinggi, dan pengumpulan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa (Anjani dkk., 2019).

Pendapat tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan narasumber Khoirul Mizan selaku koordinator layanan dan referensi dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten Jepara, beliau menyatakan bahwa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar melalui perpustakaan keliling yaitu dengan mengadakan dan menyediakan buku dan bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, memberikan kebebasan bagi siswa untuk memilih buku yang di sukai tetapi dengan catatan disesuaikan dengan usia siswa, setiap mendatangi sekolah pihak perpustakaan

keliling menggunakan mobil yang berbeda-beda, mengusahakan untuk selalu memperbarui koleksi buku, memberikan layanan yang ramah dan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dapat meningkat tergantung dari diri setiap individu, jika siswa memiliki motivasi yang besar untuk membaca maka minat baca juga akan meningkat. Selain itu pihak perpustakaan keliling juga dapat ikut meningkatkan minat baca siswa dengan menerapkan berbagai strategi yaitu (1) menyediakan bahan bacaan yang berkualitas, (2) memberikan kebebasan dan kemudahan bagi siswa untuk meminjam buku, (3) menyesuaikan jenis koleksi buku dengan kebutuhan dan usia siswa, (4) memberikan layanan yang terbaik, (5) rutin mengganti mobil layanan perpustakaan keliling ketika berkunjung ke sekolah.

Perpustakaan keliling daerah ingin meningkatkan minat baca siswa melalui layanan perpustakaan keliling, tetapi terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang menghalangi mereka dari mencapai tujuan ini. Beberapa dari hambatan tersebut adalah kurangnya bahan pustaka yang memadai merupakan menjadi faktor utama penghambat layanan perpustakaan keliling. Ketika siswa menanyakan kepada pustakawan mengenai buku yang diinginkan tetapi buku tersebut belum tersedia di perpustakaan keliling perpusda, maka minat baca siswa akan berkurang.

Terbatasnya waktu pelayanan juga menjadi hambatan perpustakaan keliling daerah Jepara dalam meningkatkan minat baca siswa. Tujuan adanya perpustakaan keliling sendiri yaitu memberikan layanan kepada masyarakat yang memiliki akses jangkauan yang jauh dari perpustakaan daerah. Namun dalam memberikan layanan perpustakaan keliling belum optimal karena masih terbatasnya waktu pelayanan bagi masyarakat. Perpustakaan keliling hanya memberikan waktu kurang lebih 2 jam dalam memberikan layanan. Hal tersebut terjadi karena padatnya jadwal kunjungan perpustakaan keliling ke berbagai tempat sedangkan jumlah kendaraan perpustakaan hanya mempunyai 6 unit mobil layanan.

Fasilitas sekolah yang kurang memadai juga menjadi faktor penghambat minat baca di lingkungan sekolah seperti, belum tersedianya ruang perpustakaan, belum adanya buku bacaan yang berkualitas, kurangnya peralatan teknologi informasi, dan belum adanya peraturan dalam perpustakaan.

Hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SD Negeri Demangan menunjukkan bahwa perpustakaan keliling daerah memiliki

peranan yang sangat kuat dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 5 SD Negeri Demangan dengan persentase 55,55%. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi Solusi alternatif bagi permasalahan lembaga Pendidikan dalam meningkatkan minat baca siswa namun belum mempunyai perpustakaan di lingkungan sekolah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sholihah dkk., 2021) yang menjelaskan bahwa perpustakaan keliling memiliki peran yang positif dalam meningkatkan minat baca Masyarakat. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat (Irman syarif, 2020) bahwa memperkenalkan perpustakaan keliling menjadi cara yang cerdas untuk meningkatkan minat baca siswa. Dalam penelitian ini menggunakan data-data yang lebih akurat dan kredibel melalui penyebaran angket minat baca serta menjelaskan lebih luas mengenai peran, strategi dan hambatan perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa.

4. Simpulan dan Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling daerah memiliki peran yang sangat signifikan dalam memberikan akses layanan, menyediakan bahan bacaan dan informasi serta memotivasi siswa untuk lebih semangat membaca. Peran Perpustakaan keliling juga dapat dikaji dalam tiga segi yaitu segi fasilitator, mediator dan motivator. Selain itu, salah satu peran yang tidak kalah penting dengan hadirnya perpustakaan keliling yaitu meningkatkan minat baca siswa kelas 5 SD Negeri Demangan. Hal ini dibuktikan dari hasil persentase angket minat baca siswa kelas 5 yang termasuk dalam kriteria sangat kuat dengan persentase 55,55%.

Perpustakaan keliling daerah juga memiliki beberapa pendekatan untuk meningkatkan minat baca siswa, seperti menyediakan bahan bacaan yang berkualitas, memberikan kebebasan dan kemudahan bagi siswa untuk meminjam buku, menyesuaikan jenis koleksi buku dengan kebutuhan dan usia siswa, memberikan layanan yang terbaik, rutin mengganti mobil layanan perpustakaan keliling ketika berkunjung ke sekolah. Adapun hambatan dan tantangan yang sering dihadapi perpustakaan keliling daerah dalam meningkatkan minat baca siswa adalah kurangnya bahan Pustaka yang memadai, terbatasnya waktu pelayanan, dan fasilitas sekolah yang belum memadai. Oleh karena itu, diharapkan perpustakaan keliling dapat mengupdate bahan Pustaka terbaru, memperpanjang waktu pelayanan di sekolah, dan

mengadakan program atau kegiatan bagi siswa untuk lebih memotivasi siswa semangat membaca.

Daftar Pustaka

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
<https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Hidayati, N. N. (2021). Peran Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur [Universitas Muhammadiyah Mataram]. <https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/3568>
- Hilyana. (2023). Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Smp Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. [http://repository.radenintan.ac.id/30319/1/BAB 1 2 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/30319/1/BAB%201%20DAPUS.pdf)
- Irman syarif, E. (2020). Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 109–117.
- Iyuk, M. (2022). Optimalisasi Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 08 Marong. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 253–260.
<https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.3434>
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran Pustakawan MTSN 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan. *Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93–103.
- Kumara Dewi, L., Asmaria, A., & Rauf, E. U. T. (2020). Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 271–280.
<https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.832>

- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra II FBS UNM*, December, 203–2017. <https://osf.io/va3fk>
- Nugroho V, E Zumrotun, S. N. (2023). Optimalisasi Lingkungan Belajar Di SDN 3 Karangrandu Jepara Pada Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 659-680. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8321454>
- Octaviani, M., Widodo, W., & Rozhana, K. M. (2023). Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 1 Landungsari dan Siswa Kelas V SDN Tlogomas 2 Kota Malang.
- Rohayani. (2022). *Profil Perpustakaan Sekolah (SMA/SMK/MA/SLB) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Zonasi Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021/2022* (Padli (ed.); 1 ed.). Zahir Publishing. https://books.google.com/books/about/Profil_Perpustakaan_Sekolah_SMA_SMK_MA_S.html?hl=id&id=_jh4EAAAQBAJ#v=onepage&q=Rohayani. (2022). Profil Perpustakaan Sekolah (SMA%2FSMK%2FMA%2FSLB) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Zonasi Kabupaten Belitung
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Murodi (ed.); 1 ed.). Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=kXIREAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjK6PmhiZyDAX1zTgGH
- SfZBHYQ6AF6BAgIEAM
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Santi, Rivantus, I Wayan Wiryawan, I. W. K. (2021). Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 3(1), 67–67.
- Sari, Nur Afifah Aulia, Suardi, L. (2023). Strategi Pengelola Perpustakaan Keliling Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. *Eprints Universitas Negeri Semarang*.
- Sholihah, M. N., Murtini, W., & Susantiningrum. (2021). Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Mengembangkan Minat Baca Masyarakat Di Kota Surakarta. *JJIKAP urnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(3), 13. <https://doi.org/10.20961/jikap.v5i3.54158>
- Solehuddin, Sollah, Nela Kurniana, Rofiatul Hasanah, M. M. (2022). Peningkatan Peran Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Minat Baca Di Dusun Timur Sungai Desa Tiris Kecamatan Tiris Kabbupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Titahena, A., Selanno, H., & Madjid, L. (2023). Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku. *JUPEIS Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(4), 234-240. <http://dx.doi.org/10.57218/jupeis.Vol2.Iss4.886>